

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah kualitatif, yang berbentuk pengamatan untuk memahami tentang fenomena yang terjadi pada subjek yaitu berupa kata- kata tertulis dan lisan dari orang-orang yang dapat diamati atau diteliti. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Metode penelitian kualitatif biasanya adalah wawancara, pengamatan, dan Pemanfaatan dokumen.¹

Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan uraian tentang ucapan, tingkah laku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat maupun organisasi tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh dan menyeluruh dan juga untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks alami (natural setting), tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya dilapangan studi. Tujuan utama metode kualitatif adalah untuk mendapatkan data yang mendalam dan mengandung makna, yaitu data yang sebenarnya dan data yang pasti.²

Pendekatan ini adalah deskriptif, pendekatan yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung dari lapangan untuk mendapatkan data yang diperlukan

¹ Lexy. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), hlm, 4-

² Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), hlm.20.

seperti kata-kata (naskah wawancara), gambar (foto dan video), dokumen pribadi, catatan lapangan dan dokumen resmi lainnya, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

Tujuan pendekatan deskriptif adalah untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau untuk mengeksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial. Dengan pendekatan deskriptif peneliti akan mendapat data berupa kata-kata, gambar dan lainnya.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Sei Mati Kecamatan Medan Maimun. Peneliti tertarik memilih Kelurahan Sei Mati Kecamatan Medan Maimun karena peneliti merasa bahwasanya daerah tersebut adalah tempat yang dekat dengan kantor dewan dakwah dan juga terdapat banyak kegiatan dewan dakwah yang dilakukan di daerah tersebut.

C. Sumber Data

Adapun aktifitas yang dilakukan adalah membuat basis data kasus dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data, baik data kualitatif maupun kuantitatif. Dalam penelitian ini untuk sumber dan jenis data yang diperlukan, yaitu :

1. Data Primer

Sumber data primer adalah bersumber dari kepala desa, sekretaris, kaur kesejahteraan, kaur keuangan, kadus, kepala bidang pemberdayaan, pemuka

agama (penasehat kepala desa) sebagai nara sumber utama dalam penelitian, penulis mendapatkan data dengan cara wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen, peneliti menulis dan merekam suara supaya mendapatkan data dengan sebenarnya.

2. Data sekunder

Berbagai sumber tertulis yang memungkinkan dapat dimanfaatkan dalam penelitian ini akan digunakan semaksimal mungkin demi mendorong keberhasilan penelitian ini. Diantaranya buku-buku, literatur, internet, majalah, atau jurnal ilmiah, arsip, dokumentasi pribadi, dan dokumen resmi lembaga-lembaga yang terkait dengan penelitian ini. Pada fungsi yang optimal dapat memberikan pemahaman teoritik dan metodologi yang melandasi dalam melakukan penelitian yang benar.¹

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara :

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan wawancara untuk mendapatkan tanggapan dari responden atau key informan yang diteliti. Hubungan pewawancara dengan terwawancara seperti suasana biasa, wajar, dan berjalan seperti kehidupan sehari-hari.

¹ Lisa Harrison, *Metodologi Penelitian politik* (Jakarta : Kencana, 2007), hlm.35

2. Observasi

Merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mengamati pengelolaan objek wisata dan ekonomi masyarakat dengan adanya dibuat objek wisata dan mencatat suatu peristiwa dengan penyaksian langsungnya, dan biasanya peneliti dapat sebagai partisipan atau observer dalam menyaksikan atau mengamati suatu objek peristiwa yang sedang diteliti nya.

3. Dokumentasi

Dokumen didapatkan dari pengamatan dilapangan baik berupa catatan lapangan, foto, video.

E. Teknik Analisa Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam priode tertentu. Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah di reduksikan akan memberikan gambaran yang

lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya bila diperlukan.

2. Data Display (Penyajian Data)

Menyajikan data yaitu penyusunan sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan penarikan tindakan.

3. Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan Verifikasi.²



F. Keabsahan Data

1. Kroscek adalah pengecekan kembali dari data-data dan informasi yang didapatkan sehingga penelitian menghasilkan data dan informasi yang tepat.
2. Pengamat berkepanjangan adalah salah satu cara mendapatkan keabsahan data dimana peneliti terus melakukan pengamatan terhadap penelitian yang dilakukan supaya tidak terjadi kekeliruan dalam data.
3. Tringulasi Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
 - a. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

² Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Realitions dan Komunikasi* (Jakarta : Rajawali Pers, 2017), hlm. 221-222.

- b. Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu
- c. Membandingkan keadaan dengan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang-orang berpendidikan menengah atau tinggi dan pemerintah.³



³ Lexi J. *Kualitatif* hlm. 331